

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif/kuantitatif dengan jenis penelitian survei, adapun teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Penelitian deskriptif/survei adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi situasi, peristiwa, kegiatan yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 3) dan termasuk didalamnya adalah penelitian kasus.

Studi kasus yang digunakan peneliti untuk mencoba mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam dan mencoba menemukan semua variable penting yang melatar belakangi timbulnya serta perkembangan variable tersebut (Arikunto, 2010, hlm. 238). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek yang menjadi sasaran penelitian. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di SD Negeri 032 Tilil Bandung. Minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat adalah segala sesuatu yang menimbulkan adanya minat untuk melakukan sesuatu. Minat yang timbul dari seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti cita-cita, perhatian, dan rasa senang sedangkan faktor dari luar seperti guru/pelatih, orang tua, dan teman sebaya. Variabel dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan angket.

3.3 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah SD Negeri 032 Tilil Bandung. Awal dari peneliti memilih tempat ini adalah karena peneliti pernah melaksanakan PPLSP di sekolah tersebut sehingga peneliti lebih mudah untuk komunikasi dengan guru/pelatih untuk proses penyebaran kuisioner. Dengan kondisi sekarang yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung dengan pihak sekolah sehingga peneliti menggunakan media sosial untuk berkomunikasi terkait penelitian yang akan dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 173). Sedangkan menurut Sugiyono, (2010, hlm. 61) mengemukakan, "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal sebanyak 60 siswa.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2010, hlm. 62) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto, (2010, hlm. 174), Sampel adalah Sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan total sampling yang berarti semua populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 032 Tilil Bandung, khususnya untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal pada tahun 2020.

3.6 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto, (2010, hlm. 203) menyatakan "instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar

pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah. Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menyelidiki pendapat subjek mengenai suatu hal atau untuk mengungkapkan kepada responden. Menurut Arikunto, (2010, hlm. 194) “angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui”. Sedangkan menurut Sugiyono, (2011, hlm. 162) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket yang digunakan merupakan angket tertutup yaitu angket yang telah disediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilihnya. (Arikunto, 2010, hlm. 195).

Menurut Arikunto, (2010, hlm. 209), terdapat langkah-langkah atau prosedur dalam pengadaan instrumen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan, meliputi perumusan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel.
- b. Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- c. Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan surat pengantar, kunci jawaban, dan lain-lain yang perlu.
- d. Uji coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- e. Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan saran-saran dan sebagainya.
- f. Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji coba.

Agar lebih jelas penjabaran dari masing-masing variabel tersaji dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Table. 3.1
Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Pernyataan	
			Nomer	Jumlah
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi minat siswa dalam Mengikuti ekstrakurikuler Futsal	<i>Intern</i>	Motivasi/ Cita-cita	1,2,3,4	4
		Perhatian	5,6,7,8,9	5
		Rasa senang	10,11,12,13,14,15,16,17,	8
	<i>Ekstern</i>	Guru/ pelatih	18,19,20,21,22	5
		Orang tua	23,24,25,26,27	5
		Teman sebaya	28,29,30,31,32,33, 34, 35	8
Jumlah				35

Sumber: Cahyono (2017, hlm. 34)

3.6.2 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya, maka responden tinggal memilih jawabannya. Angket penelitian merupakan Angket tertutup, langsung dan menggunakan modifikasi skala likert. Menurut Riduwan, (2010, hlm.12) “skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan modifikasi skala likert atau alternatif netral dihilangkan dengan maksud agar responden memberikan jawaban secara mantap, seperti yang dijelaskan oleh Sutrisno Hadi (dalam Prasetyo, 2010, hlm. 23) sebagai berikut:

“Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) kategori undecided itu mempunyai arti ganda bisa diartikan belum dapat diartikan atau memberikan jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju, maupun tidak setuju, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab yang ditengah (central tendency affect). (3) maksimal kategori SS-S-TS- STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju atau tidak setuju”.

Dengan demikian dalam penelitian ini yang menggunakan modifikasi skala likert yang digunakan hanya menyediakan empat pilihan jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS) dengan dua kategori pernyataan positif dan negatif.

Dari pendapat di atas maka teknik pengambilan data sebagai berikut :

1. Peneliti menceritakan jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal ke guru/ pelatih.
2. Peneliti memohon bantuan kepada guru/ pelatih untuk mengirimkan kuisioner penelitian kepada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal. Setelah memberikan guru /pelatih menyuruh seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal untuk mengisi kuisioner tersebut secara lengkap.
3. Peneliti menyusun laporan dan mendeskripsikan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

3.7 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1 Validitas Instrumen (tingkat kesahihan butir)

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010, hlm. 211) “Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah”. Pengujian validitas instrumen dimaksudkan untuk mendapatkan alat ukur yang shahih dan terpercaya. Untuk mengetahui validitas angket digunakan nilai hasil angket yang disusun oleh peneliti. Dalam penelitian ini setiap butir item di uji validitasnya dengan rumus korelasi product moment dari Pearson dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung skor faktor dari skor butir
- b. Menghitung Korelasi Moment Tangkar antara butir dengan faktor.

Korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

$r_{xy} =$

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi momen tangkar

$\sum X$ = sigma atau jumlah X

(skor butir) $\sum X^2$ = Sigma X kuadrat

$\sum Y$ = sigma Y

(skor faktor) $\sum Y^2 =$

Sigma Y kuadrat

$\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)

N = Jumlah subjek uji coba

(Suharsimi Arikunto, 2010, hlm. 213)

Uji validitas dilakukan untuk menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian dapat digunakan atau tidak. Untuk menguji validitas setidaknya digunakan suatu alat ukur dengan menggunakan pendekatan secara statistika, yaitu dengan rumus korelasi berdasarkan *Correlated Item Total Correlation*. Apabila nilai koefisien korelasi pada semua item pernyataan lebih besar dari $r\text{-tabel} = 0.25404$ ($n = 60, \alpha = 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan pada kuesioner telah valid. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan program *SPSS 22.0* diperoleh uji validitas sebagai berikut:

Table 3.2

Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi/Cita-cita

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.727	0.25404	Valid
Item 2	0.812	0.25404	Valid
Item 3	0.767	0.25404	Valid
Item 4	0.746	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Motivasi/Cita-cita diketahui bahwa empat item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Motivasi/Cita-cita dinyatakan valid.

Table 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel Perhatian

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.818	0.25404	Valid
Item 2	0.717	0.25404	Valid
Item 3	0.696	0.25404	Valid
Item 4	0.865	0.25404	Valid
Item 5	0.775	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Perhatian diketahui bahwa lima item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Perhatian dinyatakan valid.

Table 3.4

Hasil Uji Validitas Variabel Rasa Senang

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.906	0.25404	Valid
Item 2	0.892	0.25404	Valid
Item 3	0.412	0.25404	Valid
Item 4	0.885	0.25404	Valid
Item 5	0.855	0.25404	Valid
Item 6	0.938	0.25404	Valid
Item 7	0.884	0.25404	Valid
Item 8	0.861	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Rasa Senang diketahui bahwa delapan item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Rasa Senang dinyatakan valid.

Table 3.5

Hasil Uji Validitas Variabel Guru/Pelatih

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.856	0.25404	Valid
Item 2	0.87	0.25404	Valid
Item 3	0.815	0.25404	Valid
Item 4	0.826	0.25404	Valid
Item 5	0.532	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Guru/Pelatih diketahui bahwa lima item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Guru/Pelatih dinyatakan valid.

Table 3.6

Hasil Uji Validitas Variabel Orang Tua

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.671	0.25404	Valid
Item 2	0.613	0.25404	Valid
Item 3	0.458	0.25404	Valid
Item 4	0.443	0.25404	Valid
Item 5	0.649	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Orang Tua diketahui bahwa lima item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak

ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Orang Tua dinyatakan valid.

Table 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Teman Sebaya

No Item	Koefisien Korelasi	r-tabel	Keterangan
Item 1	0.285	0.25404	Valid
Item 2	0.385	0.25404	Valid
Item 3	0.79	0.25404	Valid
Item 4	0.545	0.25404	Valid
Item 5	0.79	0.25404	Valid
Item 6	0.552	0.25404	Valid
Item 7	0.444	0.25404	Valid
Item 8	0.519	0.25404	Valid

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji validitas variabel Teman Sebaya diketahui bahwa delapan item pernyataan nilai koefisien korelasi berada diatas nilai r-tabel dan tidak ada item pertanyaan nilai koefisien korelasi berada dibawah nilai r-tabel. Sehingga seluruh item pertanyaan pada variabel Teman Sebaya dinyatakan valid.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrument penelitian juga harus reliabel (konsisten). Sugiyono (2011, hlm. 3), reliabilitas berkenaan derajat konsistensi/keajegan data dalam interval waktu tertentu.

Menurut Sujarweni dan Endrayanto, (2012, hlm. 186), reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk jenis data angket atau berbentuk uraian. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir

pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Variabel Butir

σ^2_t = Varians Total

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993, hlm. 167)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa item penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. (Sugiyono, 2011, hlm. 121). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 22.0*:

Table 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Keterangan
Motivasi/Cita-cita	0.7447	0,70	Reliabel
Perhatian	0.8340	0,70	Reliabel
Rasa Senang	0.9382	0,70	Reliabel
Guru/Pelatih	0.8456	0,70	Reliabel
Orang Tua	0.7020	0,70	Reliabel
Teman Sebaya	0.7165	0,70	Reliabel

Sumber : hasil data pengolahan

Dari tabel tersebut, hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap semua item dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semua item penelitian variabel Motivasi/Cita-cita, Perhatian, Rasa Senang, Guru/Pelatih, Orang Tua, dan Teman Sebaya dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* > 0,70.

3.8 Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

f : Frekuensi yang sedang dicari
presentasinya

N :Jumlah frekuensi/ banyaknya
individu

Sumber : Anas Sudijono (2006: 43)

Untuk membuat kategori pengelompokan, harus mengetahui besarnya nilai rata-rata hitung (mean diberi lambang M) dan besaran standar deviasi (SD) dari skor yang diperoleh. Menurut Syarifudin (2010: 112), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

Tabel 3.9

Kategori pengelompokan perhitungan

No.	Kategori	Rumus
1.	Sangat Tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat Rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Keterangan :

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi